

STUDI KASUS KEBERMINATAN SISWA SMK UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI PROGRAM STUDI PVTO

Mohammad Muthohirul Azis¹, Anggara Sukma Ardiyanta²

¹Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI

²Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI

1moh.muthohirulazistkro3@gmail.com, 2anggaraardiyanta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mengapa minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi kurang, (2) faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, (3) mencari cara untuk membuat minat siswa SMK agar mau untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 59. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Proses pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif milles dan huberman dengan pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas keabsahan data yang digunakan adalah kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa SMK masih ada yang minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga minat mereka ada, bukan kurang. (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi (a) faktor internal berupa kemauan dan keberhasilan akademik. (b) faktor eksternal berupa biaya, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. (3) Adapun cara untuk membuat minat siswa smk untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berupa (a) Melakukan sosialisasi tersendiri dari program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif. (b) Melakukan kerjasama dengan pihak sekolah. (c) Membuat kelas binaan. (d) Membuat kegiatan yang menarik. (e) Memberikan beasiswa. (f) Melakukan branding media sosial.

Kata kunci: Keberminatan, Siswa SMK, Melanjutkan studi.

Abstract

This research aims to find out (1) why students' interest in continuing to college is lacking, (2) the factors behind the lack of interest of vocational students to continue to college, (3) find ways to make vocational students want to continue to college. This research is a descriptive qualitative research with a case study approach. There were 59 informants in this study. The data collection technique used purposive sampling and snowball sampling. The data collection process used in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses Milles and Huberman's interactive analysis model with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data used is trustworthiness, transferability, dependability, and certainty. The results showed that (1) there are still vocational students who are interested in continuing to college so that their interest is there, not less. (2) the factors behind the lack of interest of vocational students to continue to college include (a) internal factors in the form of willingness and academic success. (b) external factors such as cost, family environment, and school environment. (3) The ways to make high school students interested in continuing to college are (a) Conducting separate socialization of automotive technology vocational education study programs. (b) Cooperate with the school. (c) Creating a mentored class. (d) Creating interesting activities. (e) Provide scholarships. (f) Doing social media branding.

Keywords: Interest, Vocational Students, Continuing Their Studies

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan. Melalui pendidikan orang dapat berkembang, terdidik, beradab dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Sebagaimana tercantum dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fungsi Pendidikan Pasal 3 mengatur bahwa “Pendidikan Nasional mempunyai fungsi yaitu mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian dan kualitas peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik menjadi umat yang beriman dan sepenuh hati beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis, warga negara yang bertanggung jawab” [1]. Akan tetapi, fenomena yang terjadi di Kabupaten Tulungagung hari ini banyak siswa lulusan SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan kurang berminat mendaftar ke perguruan tinggi Universitas Bhinneka PGRI. Pada tahun 2023 jumlah lulusan siswa SMK jika ditotal berjumlah 516 siswa. Lalu apabila dilihat jumlah yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya terdapat 18 siswa yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Apabila dikalkulasi hanya terdapat 18/516 atau 3,48% saja yang berminat ke perguruan tinggi [2], [3]: Setelah melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberminatan siswa SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Tulungagung sangat sedikit. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Keberminatan Siswa SMK Untuk Melanjutkan Studi Ke Universitas Bhinneka PGRI Program Studi PVT0”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Metode ini lebih menekankan fenomena yang terjadi secara langsung dilapangan. [4], Selain itu, teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* juga digunakan dalam penelitian ini [5], Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus [6]. Adapun metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif *miles and huberman*. Pengecekan keabsahan data menggunakan *Credibility* (Kepercayaan), *Transferability* (Keteralihan), *Dependability* (Kebergantungan), dan *Confirmability* (Kepastian)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Keberminatan siswa

Keberminatan	Jumlah	Presentase %
Bekerja	14	35%
Melanjutkan	8	20%
Wirausaha	2	5%
Tertarik beasiswa	16	40%
Total	40	100%

A. Mengapa Minat Dari Siswa SMK Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Kurang

Setelah melihat tabel 1 diatas bahwa minat siswa teknik kendaraan ringan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi bukan kurang, melainkan masih ada siswa kelas XII teknik kendaraan ringan yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila siswa yang tertarik dengan beasiswa mendapatkan beasiswa tersebut dimungkinkan siswa yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tidak kurang.

Hal ini dapat dilihat bahwa sebenarnya banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi akan tetapi mereka kekurangan support system.

B. Apakah Faktor Yang Melatar Belakangi Kurangnya Minat Siswa SMK Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

1. Faktor Internal

a. Kemauan siswa

Dari hasil tabel 1 diatas peneliti mendapatkan hasil bahwa kemauan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi banyak yang minat. Adanya suatu cita-cita dan target khusus dari siswa di dunia pendidikan yang membuat siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi, banyak juga siswa yang mempunyai kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terkendala dengan adanya biaya. Mereka sebenarnya menginginkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi biaya perkuliahan yang tidak murah sehingga membuat mereka memutuskan untuk bekerja.

b. Keberhasilan akademik

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas XII teknik kendaraan ringan yang ada di 4 sekolah terkait di dapatkan hasil bahwa bagi siswa yang mendapat nilai-nilai bagus mereka akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dikarenakan orang tua ingin melihat anaknya menjadi lulusan sarjana maupun diploma. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa nilai yang rendah juga akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan siswa melihat kondisi orang tua sehingga siswa teknik kendaraan ringan mempunyai sebuah tekad dan target untuk membahagiakan orang tuanya.

2. Faktor Eksternal

a. Biaya

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap siswa teknik kendaraan ringan kelas XII didapatkan hasil bahwa siswa merasa bingung apakah mereka mampu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Hal ini dikarenakan jika siswa teknik kendaraan ringan kelas XII yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tanpa beasiswa berarti secara penuh harus membayar biaya pendidikan. Mereka juga merasa apakah orang tua mereka sanggup untuk membayar biaya pendidikan dikarenakan orang tua mereka hanya bekerja sebagai buruh tani, tukang bangunan, penjahit, dan peternak kambing. Mereka menyadari bahwa dengan ekonomi keluarga yang seperti itu apakah bisa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka dari itu, siswa teknik kendaraan ringan memutuskan untuk bekerja sehingga mereka dapat membantu perekonomian keluarga.

b. Lingkungan keluarga

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap informan bahwa dapat disimpulkan memang keluarga atau orang tua adalah pendorong bagi siswa teknik kendaraan ringan kelas XII bagi yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya dorongan tersebut membuat siswa akan bersemangat untuk melanjutkan jenjang pendidikan. Lalu perlu diketahui juga bahwa jika tidak adanya dorongan dari keluarga dan memberikan keputusan sepenuhnya kepada siswa untuk menentukan pilihannya akan membuat siswa memilih untuk bekerja dikarenakan siswa tidak mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi siswa siswa kelas XII teknik kendaraan ringan yang ada di SMK Negeri 1 Rejotangan, SMK Negeri 2 Tulungagung, SMK Negeri 3 Boyolangu, dan SMK Veteran 1 Tulungagung dari keluarga mereka mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan ada harapan orang tua yang menginginkan anaknya sukses daripada orang

tua. Walaupun juga masih terdapat orang tua yang memberikan keputusan ke pada siswa.

c. Lingkungan sekolah

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara di SMK Negeri 1 Rejotangan, SMK Negeri 2 Tulungagung, SMK Negeri 3 Boyolangu, dan SMK Veteran 1 Tulungagung di dapatkan hasil dan kesimpulan bahwa pihak sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa. Arahan dan motivasi tersebut disampaikan oleh beberapa pihak seperti Bapak Ibu Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, Guru, dan Kepala Jurusan. Dari pihak tersebut selalu memberikan motivasi kepada siswa tentang informasi-informasi perguruan tinggi agar siswa dapat mengetahui gambaran tentang perguruan tinggi. Tidak hanya itu, seperti hal yang dilakukan oleh Bapak Ibu Guru Bimbingan Konseling selalu memberikan layanan terbaik mereka dengan memberikan bimbingan kelas atau classical sehingga siswa lebih terfasilitasi bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Akan tetapi perlu kita sadari juga memang untuk siswa teknik kendaraan ringan kelas XII banyak yang tidak minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan memang mindsite atau tujuan utama mereka adalah bekerja.

C. Bagaimana Cara Untuk Membuat Minat Siswa SMK Supaya Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

1. Melakukan Sosialisasi Tersendiri Dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif

Perlu kita ketahui bahwa dengan adanya sosialisasi tersendiri yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif peneliti meyakini bahwa siswa teknik kendaraan ringan khususnya kelas XII akan berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan dengan adanya sosialisasi tersendiri prodi dapat memberikan gambaran lebih detail tentang jurusannya serta keunggulan apa saja yang dimiliki sehingga siswa akan menjadi tertarik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Melakukan Kerjasama

Setelah melakukan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya kerja sama yang baik prodi tidak akan kebingungan untuk mendapatkan mahasiswa. Mengapa demikian, hal ini dikarenakan ketika sudah ada kerja sama maka siswa dari sekolah akan menjadi pemasok mahasiswa di jurusan sehingga prodi tidak akan kekurangan mahasiswa. Apabila kerja sama sudah ada maka jalinlah komunikasi yang baik sehingga tidak ada kesalahan komunikasi antara kedua belah pihak.

3. Membuat Kelas Binaan

Setelah melakukan wawancara kepada narasumber bahwa peneliti mendapatkan hasil adanya kelas binaan sebagai wadah untuk mahasiswa dikampus. Dengan hal tersebut, peneliti meyakini bahwa ketika prodi membuat kelas binaan akan tercukupinya mahasiswa di prodi. Hal ini dikarenakan ketika prodi membuat kelas binaan di SMK khususnya siswa teknik kendaraan ringan berarti prodi mempunyai investasi mahasiswa untuk periode selanjutnya. Karena bisa dipastikan bahwa nanti output dari kelas binaan adalah membuat siswa teknik kendaraan ringan lebih mendalami jurusannya sehingga mereka nanti akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Bhinneka PGRI khususnya ke Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.

4. Melakukan Kegiatan Yang Menarik

Dengan adanya sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif dengan berbenturan secara langsung dengan siswa

teknik kendaraan ringan peneliti meyakini bahwa nantinya siswa akan tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan ketika siswa di undang untuk melaksanakan kegiatan mereka akan menjadi lebih tahu dan lebih mengenal Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif sehingga nantinya mereka akan tertarik untuk melanjutkan ke Universitas Bhinneka PGRI khususnya masuk ke Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.

5. Memberikan Beasiswa

Perlu diketahui bahwa banyak terdapat siswa teknik kendaraan ringan yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi terkendala biaya. Peneliti meyakini bahwa ketika siswa tersebut diberikan beasiswa maka siswa teknik kendaraan ringan tersebut akan melanjutkan pendidikan ke Universitas Bhinneka PGRI khususnya masuk ke Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.

6. Melakukan Branding Media Sosial Prodi

Peneliti meyakini bahwa dengan adanya Branding media sosial prodi akan membuat siswa teknik kendaraan ringan mengetahui adanya prodi tersebut. Selain adanya branding tersebut, media sosial prodi juga perlu mengikuti media sosial sekolah atau mengikuti media sosial siswa tersebut. Adapun cara agar siswa lebih mengetahui dengan memberikan informasi atau mengenalkan media sosial prodi saat melakukan sosialisasi di lapangan. Selain itu mahasiswa yang ada di prodi dapat membagikan tautan atau *reels* kegiatan yang telah di *upload* oleh prodi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberminatan siswa SMK kelas XII yang ada di Tulungagung masih ada. Hal itu dibuktikan bahwa mereka tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi jika diberi beasiswa. Adapun faktor yang melatarbelakangi minat siswa adalah faktor internal berupa kemauan siswa dan keberhasilan akademik, dan faktor eksternal berupa biaya, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Dari faktor tersebut kita juga perlu menyadari bahwa semua hal tersebut juga tidak terlepas dari tujuan utama SMK yaitu menciptakan siswa setelah lulus langsung bekerja. Adapun cara untuk menarik minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan melakukan sosialisasi tersendiri dari program studi pendidikan vokasional teknologi otomotif, melakukan kerjasama, membuat kelas binaan, melakukan kegiatan yang menarik, memberikan beasiswa, dan melakukan branding media sosial prodi

Saran

a. Saran Untuk Universitas

1. Hendaknya Universitas Bhinneka PGRI lebih meningkatkan sosialisasi terhadap sekolah yang ada di Tulungagung sehingga siswa-siswi mengetahui adanya kampus Universitas Bhinneka PGRI beserta Program Studi yang ada.
2. Hendaknya Universitas Bhinneka PGRI lebih meningkatkan kerjasama terhadap sekolah yang ada di Tulungagung sehingga nanti terjalannya simbiosis mutualisme (sama sama menguntungkan) bagi kedua belah pihak.
3. Hendaknya Universitas Bhinneka PGRI lebih mengadakan banyak kegiatan yang mengundang siswa smk sehingga dengan adanya kegiatan tersebut siswa akan menjadi tertarik untuk melanjutkan studi di Universitas Bhinneka PGRI.

b. Saran Untuk Prodi

1. Hendaknya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif mengadakan sosialisasi tersendiri kepada sekolah smk yang ada di Tulungagung

sehingga nantinya diharapkan siswa lebih mengetahui keunggulan-keunggulan yang dimiliki Prodi dan nantinya siswa menjadi tertarik untuk kuliah menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.

2. Hendaknya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif lebih meningkatkan kerjasama yang telah terjalin sehingga tidak akan terjadinya kesalahan komunikasi. Selain itu, Prodi dapat melakukan kerjasama dengan seluruh smk yang ada di Tulungagung khususnya yang memiliki jurusan teknik kendaraan ringan sehingga nanti diharapkan dari adanya kerjasama tersebut siswa teknik kendaraan ringan akan melanjutkan studi di Universitas Bhinneka PGRI dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.
3. Hendaknya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif membuat kelas binaan terhadap sekolah smk yang ada di tulungagung sehingga nanti outputnya siswa tersebut akan melanjutkan studi di Universitas Bhinneka PGRI dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.
4. Hendaknya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif lebih mengadakan banyak kegiatan yang mengundang siswa smk di Tulungagung sehingga nantinya diharapkan dari kegiatan tersebut siswa menjadi tertarik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Universitas Bhinneka PGRI khususnya menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif.
5. Hendaknya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif dapat meningkatkan media sosialnya sehingga nanti diharapkan siswa smk yang ada di Tulungagung juga mengetahui informasi-informasi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif melalui media sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] I. W. C. Sujana. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia". *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 2019, 4(1), 29-39.
- [2] S. Rahayu, I. Salim, and S. Supriadi, "Analisis Faktor Keberminatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Alumni SMAN 1 Sambas." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2018,
- [3] N. A. Lubis, S. S. Achmad, and W. Wilson, W. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2023. 5(2), 2371-2381.
- [4] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra. 2017.
- [5] A. F. Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative. 2023.
- [6] B. Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: rajawali pers. 2015.